

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari data hasil wawancara dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak adanya perbedaan proses pengembangan hubungan dan proses pasangan membuka diri satu sama lain saat pasangan menjalin hubungan LDR di masa pandemi COVID-19 dan LDR secara general. Namun, terdapat hal yang membedakan saat pasangan yang menjalin hubungan LDR di masa pandemi COVID-19 adalah adanya tingkatan afeksi (kasih sayang) yang berbeda. Dimana narasumber merasa bahwa pasangannya menjadi lebih serius dengan kabar mengenai kesehatan dan lebih perhatian terhadap kesehatan pasangannya.

Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa komunikasi adalah hal yang paling penting dalam hubungan jarak jauh. Pasangan dapat mempertahankan hubungan mereka saat menjalani *long distance relationship* di masa pandemi COVID-19 dikarenakan adanya pengelolaan komunikasi yang cukup efektif dengan cara memberikan kabar, mencoba mengerti, memahami pasangan, dan berdiskusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

Adapun hambatan yang ditemukan pasangan berpacaran jarak jauh di masa pandemi COVID-19 selama proses pengelolaan hubungan adalah adanya perbedaan gaya komunikasi antar masing-masing individu, sehingga mereka sulit untuk beradaptasi dengan penggunaan media teknologi sebagai perantara komunikasi. Faktor lain yang menyebabkan terjadinya hambatan adalah gangguan sinyal, lingkungan, dan kondisi individu ketika sedang melakukan proses komunikasi, serta adanya perbedaan perspektif antara narasumber laki-laki dan perempuan. Narasumber dengan jenis kelamin laki-laki cenderung tidak memperhatikan hal-hal sepele, sementara narasumber berjenis kelamin perempuan cenderung akan melihat detail dari setiap tindakan dan keadaan, sehingga sering ditemukan hambatan.

Pada penelitian ini, cara pasangan berpacaran dalam menjalin hubungan jarak jauh di masa pandemi COVID-19 untuk mengatasi hambatan tersebut adalah

dengan berdiskusi, saling mendengarkan, dan menurunkan ego masing-masing untuk menyelesaikan masalah. Walaupun komunikasi yang mereka lakukan harus termediasi oleh teknologi, tetapi pasangan dapat beradaptasi, berusaha, dan mencoba agar komunikasi mereka tetap berjalan dengan efektif. Sehingga hubungan *long distance relationship* yang dialami mereka dapat berjalan dengan baik.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah peneliti lakukan, adapun saran yang dapat dilakukan baik secara akademis dan praktis. Berikut adalah penjelasannya.

5.2.1 Saran Akademis

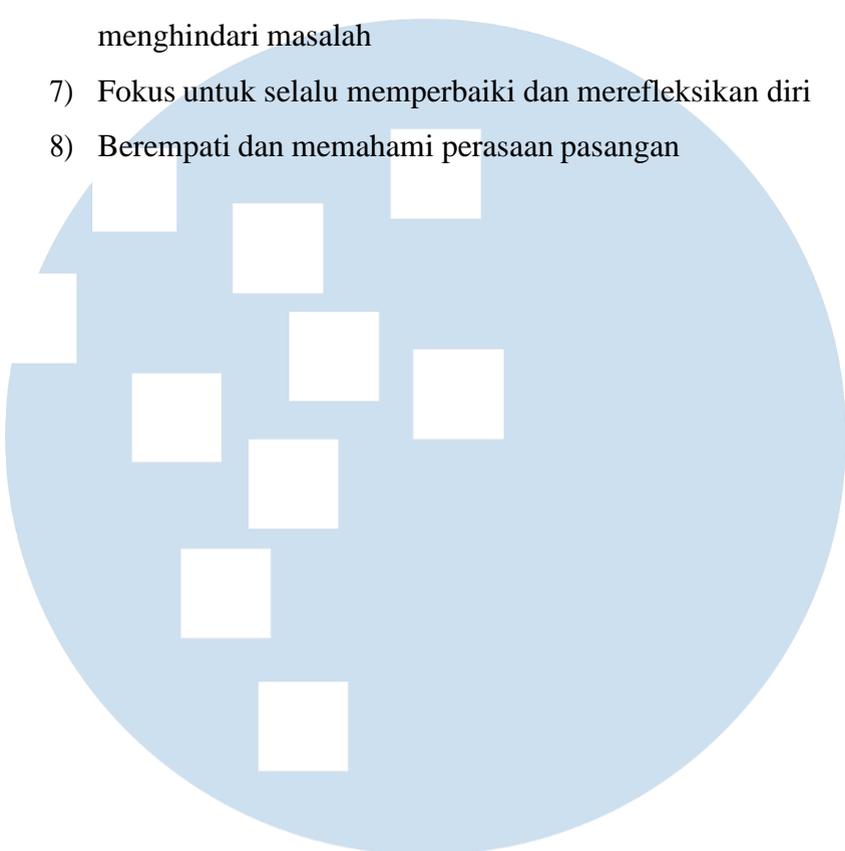
Diharapkan kedepannya penelitian ini dapat lebih dikembangkan dengan melakukan pengelompokan narasumber berdasarkan umur, jenis kelamin, dan pekerjaan untuk menggali dan melihat lebih lanjut bagaimana perspektif dan pola pikir individu dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan, rentang usia, serta pekerjaannya terhadap pengelolaan hubungan dengan cara berkomunikasi yang efektif, supaya penemuan yang dihasilkan mendapatkan hasil yang maksimal.

5.2.2 Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pasangan hendaknya melakukan komunikasi dengan beberapa strategi sebagai saran untuk meningkatkan komunikasi yang efektif dalam membangun dan mengelola hubungan jarak jauh, seperti yang dikatakan oleh DeVito, yaitu:

- 1) Bertindak dengan penuh kasih sayang
- 2) Menyampaikan kabar
- 3) Saling terbuka
- 4) Memberikan perhatian dan mengungkapkan cinta
- 5) Menghabiskan waktu bersama

- 6) Memiliki perasaan, perilaku, dan pemikiran positif untuk menghindari masalah
- 7) Fokus untuk selalu memperbaiki dan merefleksikan diri
- 8) Berempati dan memahami perasaan pasangan



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA